

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap Pengembangan Sajian *Sekar* dan *Waditra* pada *Pupuh Balakbak Raehan Sanggian Yus Wiradiredja* secara menyeluruh. Maka dari itu peneliti menentukan pendekatan kualitatif untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan permasalahan yang akan diteliti masih bersifat kompleks, sehingga tidak mungkin bila data yang masih kompleks tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian pengambilan sampel sumber datanya dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (cross-check), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi (Metode Penelitian Pendidikan, 2007: 15).

Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitiannya tidak semata berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Metode Penelitian Pendidikan, 2007: 285). Maka dari itu, agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menyeluruh penulis menentukan pendekatan kualitatif. Untuk mempertajam penelitian, penulis menetapkan fokus. Adapun fokus penelitiannya adalah mengenai karakteristik *Pupuh Balakbak Raehan* dan motivasi Yus Wiradiredja dalam *Pupuh "Balakbak Raehan"*.

Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, harus objektif dan tidak terpengaruh oleh pendapat peneliti sendiri. Atau dengan kata lain, peneliti harus bersifat *perspektif emic*.

Selain bersifat deskriptif, pendekatan kualitatif juga mempunyai ciri khusus yaitu adanya keterlibatan langsung antara peneliti dan objek yang diteliti. Peneliti harus berusaha masuk ke dalam objek kajian dan berinteraksi di dalamnya, serta dapat menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Peneliti tidak hanya mengamati sesuatu yang tampak, namun harus pula memahami makna yang ada didalamnya (tersirat)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif memiliki berbagai metode penelitian, namun berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Surakhmad (dalam Ginulur, 2010: 70), ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual
2. Data dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis

C. Teknik Pengumpulan data

Berdasarkan objek yang dijadikan bahan penelitian (dalam hal ini *Pupuh Balakbak Raehan Sanggian Yus Wiradiredja*), teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang penulis lakukan adalah termasuk pada observasi yang direncanakan dan terkontrol. Observasi ini merupakan langkah awal dalam tahap pengumpulan data. Observasi yang dilakukan peneliti mengkaji dan mengamati terhadap apa yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu *pupuh*. Adapun observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 April 2011. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang ada kaitannya dengan *pupuh raehan*.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang penulis lakukan adalah melalui pengkajian terhadap sumber-sumber literatur yang ada hubungan atau kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu *pupuh*, baik dari segi karawitan maupun dari segi sastra lagu. Selain itu penulis melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber lain yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan *pupuh*.

3. Wawancara (*Interview*)

Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang *Pupuh Balakbak Raehan Sanggian* Yus Wiradiredja, maka responden yang paling tepat untuk diwawancarai adalah Yus Wiradiredja sebagai *juru sanggi* “*Pupuh Balakbak Raehan*”.

Adapun teknis wawancaranya sendiri dilakukan beberapa kali pertemuan baik yang berupa obrolan biasa maupun wawancara formal, yaitu sesuai Yus Wiradiredja mengajar mahasiswanya (di luar jam kuliah), ketika beliau memiliki waktu yang cukup untuk melakukan wawancara formal dan di luar jadwal studi S3 yang sedang ditempuh beliau yaitu pada tanggal 15 Agustus 2011 dan 29 September 2011. Peneliti beruntung dapat membuat janji pertemuan dengan beliau, setelah sebelumnya berkomunikasi melalui alat komunikasi telepon dan akun pribadinya. Disamping seorang seniman *Karawitan* Sunda, beliau juga berperan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Seni Bandung, selain itu beliau sedang melanjutkan studi S3, sehingga waktu untuk melangsungkan wawancaranya dilakukan sesuai dengan kesediaan waktu yang dimiliki beliau. Kendati demikian agar percakapan tersebut dapat tetap terkontrol dan tidak keluar dari tujuan, penulis tetap membuat pedoman wawancara (wawancara berstruktur).

Dengan melakukan wawancara ini, diharapkan akan terkumpul data-data *emic* dari responden (Yus Wiradiredja), sehingga hasil penelitian dapat lebih mendalam dan holistik.



Gambar 3.1
Pelaksanaan wawancara
Penulis (kiri) dan Yus Wiradiredja (kanan).
(Sumber : Dokumen Pribadi)

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian untuk memperkuat argumentasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, audio dan visual, pendokumentasian proses penelitian ini berupa foto, audio dan visual, serta data-data lain yang kemudian diolah untuk keperluan pengolahan data.

5. Teknik Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut Bogdan (*Metode Penelitian Pendidikan*, 2007: 334), analisis data adalah “proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Dikarenakan variabel peneliti bukan sekelompok orang dalam komunitas tertentu, melainkan berupa karya musik (*audio*) dalam bentuk sajian *Pupuh Raehan*, maka teknik analisis isi atau studi dokumen sangat diperlukan dalam penelitian ini. Hal tersebut mengakibatkan data-data deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini pun kebanyakan berasal dari sumber bukan dari manusia (*nonhuman resources*). Teknik yang penulis lakukan adalah dengan menganalisis media audio *Pupuh Raehan* (dalam hal ini hanya *pupuh Balakbak* saja yang diteliti dan dianalisis) *sanggian* Yus Wiradiredja, kemudian mengklasifikasikannya menurut kriteria atau pola tertentu.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data-data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian ini dengan pengklasifikasian yang ada. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan proses reduksi dengan jalan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan

yang dikaji. Data kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, untuk kemudian dideskripsikan, diasumsikan dan disajikan dalam bentuk informasi.

2. Display Data atau Penyajian Data

Display data atau penyajian data yaitu data yang telah diperoleh diklasifikasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk umum ke khusus melalui bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil penelitian di lapangan dengan literatur berupa teori atau narasumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti berusaha melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan mencocokkan kembali agar data valid dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Setelah data selesai dianalisis selanjutnya menafsirkan hasil analisis tersebut. Penafsiran hasil analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil analisis yang didapat. Peneliti akhirnya memperoleh kesimpulan pokok, yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

Data-data penelitian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan berbagai informasi atau data yang erat kaitannya dengan *Pupuh Balakbak Raehan*.
- b. Mendengarkan dan mengamati sajian instrumen dan *sekar* yang terdapat dalam *Pupuh Balakbak Raehan Sanggian Yus Wiradiredja*.
- c. Menganalisis kemudian menafsirkan data yang ditunjang dengan keterangan hasil wawancara dengan Yus Wiradiredja.
- d. Mendeskripsikan data tersebut.
- e. Menyusun hasil analisis secara menyeluruh kemudian menyimpulkannya.